



EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DENGAN *MIND MAPPING* BAGI MAHASISWA PENDIDIKAN MATEMATIKA DIUKUR DENGAN KORELASI

Rina Wijayanti¹, Purwaning Budi Lestari², Rochsun³

IKIP Budi Utomo^{1,2,3}

rina.statistika12@gmail.com

Received: 24 Desember 2022

Accepted: 27 Desember 2022

Published : 28 Desember 2022

Abstract

Mathematics education students learn is educational psychology. Of course educational psychology has different characteristics from the previous courses mentioned. The importance of educational psychology courses for mathematics education students makes educators choose learning methods that are appropriate for this subject. The chosen learning method is mind mapping. Mind mapping is arranged by students in groups and then educators measure the results of the effectiveness of Mind mapping on student learning outcomes at the end of the semester. The effectiveness of using mind mapping on learning outcomes is measured by correlation analysis. Respondents in this study were students of mathematics education at the Budi Utomo IKIP class of 2021 class B, consisting of 22 students. The results of the correlation test showed that the use of the Mind mapping learning method had a correlation with the learning outcomes of mathematics students' educational psychology courses. The correlation value obtained is 0.763, which shows a very strong relationship.

Keywords: *educational psychology, mind mapping, correlation, mathematics education students.*

Abstrak

Mahasiswa Pendidikan Matematika dalam keseluruhan waktu studi yang ditempuh tidak hanya mempelajari tentang kalkulus, geometri, statistika, aljabar, rumus-rumus, penurunan dan integral. Hal lain yang dipelajari mahasiswa pendidikan matematika adalah psikologi pendidikan. Tentu saja psikologi pendidikan memiliki karakteristik yang berbeda dengan mata kuliah sebelumnya yang telah disebutkan. Pentingnya mata kuliah psikologi pendidikan bagi mahasiswa pendidikan matematika membuat pendidik memilih metode pembelajaran yang dirasa tepat untuk mata kuliah ini. Metode Pembelajaran yang dipilih adalah mind mapping. *Mind mapping* disusun mahasiswa secara berkelompok kemudian pendidik yang berperan juga sebagai peneliti mengukur hasil efektivitas *Mind mapping* terhadap hasil belajar mahasiswa di pekan ke-11 perkuliahan. Efektifitas penggunaan *mind mapping* terhadap hasil belajar diukur dengan analisis korelasi. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan matematika IKIP Budi Utomo angkatan 2021 kelas B sebanyak 22 mahasiswa. Hasil dari uji korelasi menunjukkan penggunaan metode pembelajaran Mind mapping memiliki korelasi positif yang signifikan terhadap hasil belajar mata kuliah psikologi pendidikan mahasiswa matematika. Nilai korelasi yang diperoleh sebesar 0,763, dimana hal ini menunjukkan hubungan yang sangat kuat/erat.

Kata Kunci: psikologi pendidikan, *mind mapping*, korelasi, mahasiswa pendidikan matematika.

Sitasi artikel ini:

Wijayanti, R. dkk. (2022). Efektivitas Pembelajaran Psikologi Pendidikan Dengan *Mind Mapping* Bagi Mahasiswa Pendidikan Matematika Diukur Dengan Korelasi. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 3(2), 81-87.

PENDAHULUAN

Psikologi dapat diartikan ilmu yang mempelajari tentang perilaku/aktivitas-aktivitas individu. Perilaku/aktivitas-aktivitas tersebut yaitu perilaku yang tampak dan perilaku yang tidak tampak, demikian juga dengan aktivitas-aktivitas tersebut di samping aktivitas motorik juga termasuk aktivitas emosional. Pendidikan adalah proses pengalihan pengetahuan secara sistematis dari seseorang kepada orang lain, sesuai standar yang telah ditetapkan oleh para ahli. Dengan adanya transfer pengetahuan tersebut, diharapkan dapat merubah sikap tingkah laku, kedewasaan berpikir serta kedewasaan kepribadian ke dalam pendidikan formal dan pendidikan informal. Psikologi pendidikan menjadi sesuatu yang mesti dipelajari bagi calon pendidik. Mahasiswa Program studi Pendidikan Matematika IKIP Budi Utomo selain mempelajari kalkulus, geometri, statistika, aljabar, rumus-rumus, penurunan dan integral juga belajar mengenai psikologi pendidikan.

Belajar merupakan suatu kegiatan yang memberikan perubahan tingkah laku sebagai bagian dari hasil interaksi individu dengan lingkungan sekitarnya (Ramadhani, dkk 2020). Perubahan disini dimaksudkan adalah perubahan yang terjadi pada diri individu ketika mereka memahami pengetahuan yang baru, mengembangkan keterampilan baru hingga terbentuknya perubahan sikap dan perilaku. Adapun pembelajaran adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan antara siswa dan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri. Menurut Suardi (2018) pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Seringkali dalam proses pembelajaran mengalami hambatan dalam mencapai tujuan. Meskipun penancangan peningkatan kualitas pembelajaran telah dilakukan, namun masalah pembelajaran (*learning problems*) selalu ada (Rohman, 2009). Misalnya saja, peserta didik sulit untuk menerima materi dalam proses pembelajaran. Bisa saja dikarenakan materi yang sulit atau penjelasan guru yang tidak mudah dimengerti. Kini ada banyak sekali cara yang bisa digunakan oleh para pendidik. Salah satunya adalah dengan menggunakan metode-metode dalam pembelajaran.

Metode pembelajaran sendiri adalah cara yang digunakan untuk mempermudah kita dalam mencapai sesuatu. Menurut Afandi, Chamalah, Wardani (2013) metode pembelajaran adalah cara atau tahapan yang digunakan dalam interaksi antara peserta didik dan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan materi dan mekanisme metode pembelajaran. Penerapan metode dalam suatu pembelajaran tentunya akan mempermudah pendidik dalam mengajar. Mahasiswa pun akan nyaman dalam proses belajarnya sehingga pembelajaran akan terasa menyenangkan. Ada banyak sekali metode pembelajaran yang pendidik bisa terapkan. Salah satunya adalah metode *mind mapping*. Metode *Mind mapping* sendiri adalah *Mind mapping* merupakan strategi pembelajaran yang mengembangkan kemampuan otak kiri dan otak kanan dengan menggambarkan hal yang bersifat umum kemudian baru yang bersifat khusus dalam peta (Ristiasari, Priyono, & Sukaesih 2012).

Metode *mind mapping* dipilih oleh pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran Mata kuliah psikologi pendidikan yang ditempuh oleh mahasiswa pendidikan matematika IKIP Budi Utomo pada semester II. Setelah mengembangkan *main mapping* untuk mata kuliah ini pendidik sebagai juga peneliti ingin menganalisis efektivitas penggunaan *Mind mapping* pada mahasiswa pendidikan matematika IKIP Budi Utomo terhadap hasil belajar mata kuliah Psikologi Pendidikan. Efektifitas penggunaan *mind mapping* terhadap hasil belajar diukur dengan analisis korelasi. Analisis korelasi yang diukur pada penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu hasil belajar dan penggunaan metode main mapping.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pengembangan dan selanjutnya diukur dengan pendekatan kuantitatif. Pengembangan dalam penelitian ini adalah pengembangan *Mind mapping* dan infografis materi psikologi pendidikan. Untuk penelitian ini hasil infografis tidak dibahas secara lanjut. Analisis kuantitatif yang digunakan adalah analisis korelasi. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Matematika yang akan dan telah mengambil mata kuliah psikologi pendidikan. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan matematika angkatan 2021 kelas B sebanyak 22 mahasiswa.

Instrumen dan teknik pengumpulan data untuk pengukuran korelasi menggunakan soal tes. Soal tes yang digunakan menggunakan soal pretes dan postes. Pengambilan kesimpulan terhadap uji korelasi menggunakan kriteria yang ditetapkan sebagai berikut.

0,00 – 0,09 : Hubungan korelasinya diabaikan
0,10 – 0,29 : Hubungan korelasi rendah
0,30 – 0,49 : hubungan korelasi moderat
0,50 – 0,70 : hubungan korelasi kuat
> 0,70 : hubungan korelasi sangat kuat.

Instrumen lainnya yaitu angket respon penggunaan metode *main mapping* yang diisi oleh 22 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Psikologi Pendidikan adalah mata kuliah yang ditempuh oleh mahasiswa pendidikan matematika pada semester II. Psikologi Pendidikan disusun atas dua kata yaitu psikologi dan pendidikan. Psikologis berasal bahasa Yunani terdiri dari kata *Psyche* atau psikis yang artinya jiwa dan *logos* yang berarti ilmu. Secara harfiah, psikologi berarti ilmu jiwa atau ilmu yang mempelajari tentang ilmu-ilmu kejiwaan. (L. Sandra, 2012). Ilmu lain yaitu Carl Gustav Jung, menduga bahwa ada hubungan antara apa yang bernyawa dengan apa yang bernafas (angin). Jadi psikologi adalah ilmu tentang sesuatu yang bernyawa. Pendidikan atau *education*, berasal dari bahasa latin *educate* yaitu kegiatan pembimbingan keberlanjutan (*to lead forth*). Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. (Undang-undang Republik Indonesia, 2006)

Psikologi pendidikan merupakan ilmu pengetahuan psikologi yang memberi sumbangsih terhadap dunia Pendidikan, dalam kegiatan Pendidikan, pembelajaran, pengembangan kurikulum, proses belajar mengajar, sistem evaluasi, serta layanan konseling, merupakan beberapa kegiatan utama dalam pendidikan terhadap peserta didik, pendidik, orang tua, masyarakat dan pemerintah, agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara sempurna dan tepat guna (Roudlege, 1974). Psikologi pendidikan sangat penting untuk dikuasai dengan baik bagi calon guru yaitu mahasiswa pendidikan matematika karena manfaat atau peran ilmu ini diantaranya : adanya temuan pengetahuan kependidikan oleh riset psikologis; hasil riset psikologis tersebut dapat digunakan untuk praktik mengajar; calon guru memahami diversity of student; calon guru dapat memilih metode belajar yang menyenangkan di kelas.

Selanjutnya mahasiswa didampingi dengan pendidik menyusun *Mind mapping* untuk matakuliah psikologi pendidikan. Pada mata kuliah ini bab yang dibahas selama satu semester adalah Konsep Dasar Psikologi Pendidikan, Teori Perkembangan, Perkembangan Anak Dan Remaja, Keragaman Siswa, Teori Pembelajaran Perilaku, Pengelolaan Informasi Dan Pembelajaran Kognitif, Pendekatan Pembelajaran Berpusat Pada Siswa, Motivasi Belajar Siswa, Lingkungan Pembelajaran Yang Efektif, Mengakomodasi Pengajaran Untuk Memenuhi Individual Siswa, Pembelajaran Siswa Berkebutuhan Khusus, Pembelajaran Yang Efektif dan Ujian Terstandarsasi Dan Akuntabilitas.

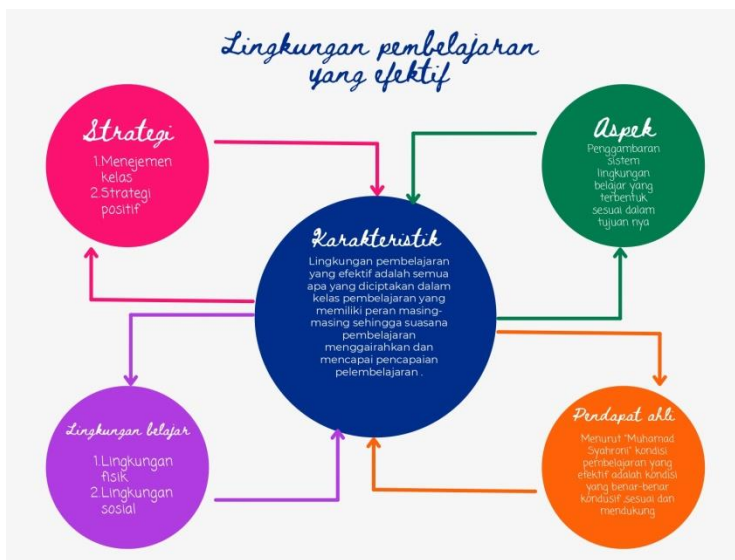
Hasil *Mind mapping* sesuai dengan bahasan pembelajaran adalah sebagai berikut:



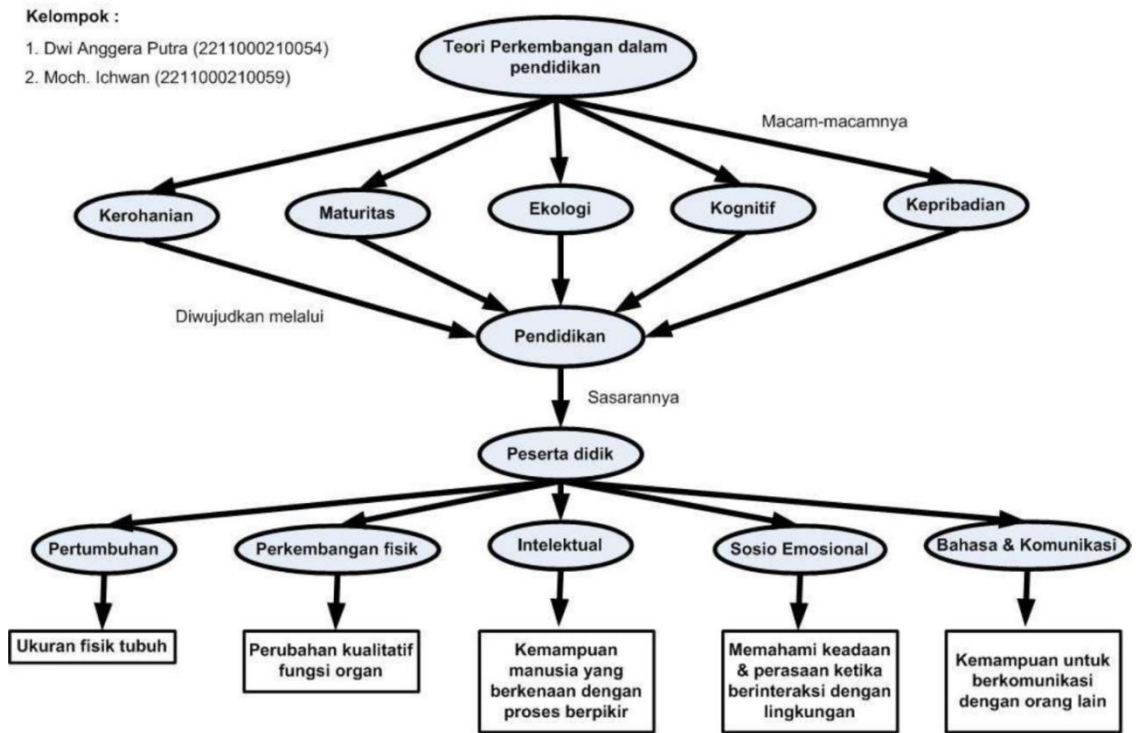
Gambar 1. Gambar Mind mapping 1



Gambar 2. Gambar Mind mapping 2



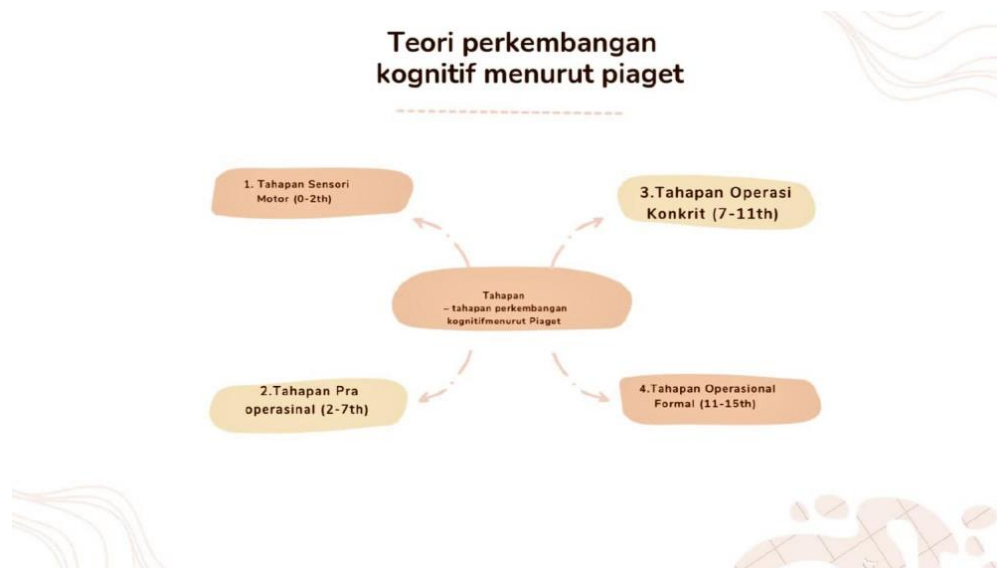
Gambar 3. Gambar Mind mapping 3



Gambar 4. Gambar Mind mapping 4



Gambar 5. Gambar Mind mapping 5



Gambar 6. Gambar Mind mapping 6

Dalam pengembangan Mind mapping mata kuliah psikologi pendidikan kelas 2021 B diperoleh 6 gambar Mind mapping seperti gambar diatas. Keenam gambar tersebut menjadi bahan diskusi dan belajar mahasiswa. Mind mapping diatas dibuat mahasiswa bersama dengan pendidik selama 6 minggu perkuliahan. Berikut adalah profil mahasiswa/responden dalam penelitian dan analisis lanjutannya,

Tabel 1. Profil Responden

Variabel	jumlah
Banyak responden (n)	22
Rata-rata nilai pretes	64
Rata-rata nilai postes	88

Berdasarkan tabel 1 banyak responden yang mengikuti pretes dan postes sebanyak 22 mahasiswa. Pelaksanaan pretes dilakukan pada minggu ke-4 perkuliahan. Pada perkuliahan minggu 1 sampai dengan 3 mahasiswa diberikan modul mata kuliah dan didampingi pendidik dalam membahas modul. Pada minggu ke-5 sampai dengan minggu ke-10 mahasiswa bersama pendidik menyusun Mind mapping dan mendiskusikannya di kelas, pembelajaran berlangsung secara aktif dan menyenangkan. Pada minggu ke-11 pendidik melakukan postes. Rata-rata nilai postes sebesar 88 dan lebih tinggi jika dibandingkan nilai pretes yaitu 64. Analisis selanjutnya adalah korelasi. Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara dua variabel. Variabel yang akan kita analisis yaitu penggunaan metode main mapping dengan hasil belajar.

Tabel 2. Tabel Analisis Korelasi

Variabel	Nilai p	Besarnya korelasi
Main mapping dan hasil belajar	0,008*	0,763

*Uji correlation; signifikan bila $p < 0,05$

H_0 : penggunaan metode main mapping dalam mata kuliah psikologi pendidikan tidak memiliki hubungan linier yang signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan matematika

H_1 : penggunaan metode main mapping dalam mata kuliah psikologi pendidikan memiliki hubungan linier yang signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan matematika

Berdasarkan tabel 2, diperoleh nilai p value sebesar 0,008. Nilai p value kurang dari nilai α (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan metode main mapping dalam mata kuliah psikologi pendidikan dengan hasil belajar mahasiswa pendidikan matematika IKIP Budi Utomo. Nilai korelasi yang diperoleh sebesar 0,763 yang artinya hubungan ini sangat kuat dan jenis hubungannya adalah korelasi positif.

SIMPULAN

Metode *mind mapping* dipilih oleh pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran Mata kuliah psikologi pendidikan yang ditempuh oleh mahasiswa pendidikan matematika IKIP Budi Utomo. *Main mapping* untuk mata kuliah ini dikembangkan dan di analisis efektivitasnya terhadap hasil belajar. Hasil analisis efektivitas penggunaan *mind mapping* terhadap hasil belajar diperoleh nilai korelasi yang positif sebesar 0,763. Nilai 0,763 menunjukkan hubungan korelasi yang sangat kuat yaitu antara penggunaan *mind mapping* dengan hasil belajar mata kuliah Psikologi Pendidikan pada Mahasiswa Pendidikan Matematika IKIP Budi Utomo.

REFERENSI

- Afandi, M., Chamalah, E., Wardani, O.P. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Unissula Press.
- Buzan, Tony. (2009). *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hernowo. (2005). *Quantum Writing*. Bandung: Mizan Learning Center.
- L. Sandra. (2012). *Dinamika Psikologis Interaksi, Konsep Diri, Dan Identitas Online*. Universitas Gajah Mada.
- Ramadhani, dkk. (2020). *Belajar dan Pembelajaran: Konsep dan Pengembangan*. Yayasan kita menulis.
- R Wijayanti. (2020). Pengembangan modul statistika matematika untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa (studi kasus di IKIP Budi Utomo Malang). *Jurnal Media Bina Ilmiah*.
- Rohman, Arif. (2009). Masalah Pembelajaran dan Upaya Pencarian Solusi Melalui Klinik. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*.
- Ristiasari, T., Priyono, B., & Sukaesih, S. (2012). Model Pembelajaran Problem Solving dengan Mind mapping terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Unnes Journal of Biology Education*. 1 (3).
- Suardi, Moh. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Undang-undang Republik Indonesia. (2006). *Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS*. Bandung: Citra Umbara.